

UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA  
PEMBELAJARAN TEMA KEBERAGAMAN BUDAYA BANGSAKU  
MELALUI METODE TEAM GAMES TURNAMEN (TGT)  
DI KELAS IV MI HIDAYATUSYAR'IYAH WOLO  
PENAWANGAN GROBOGAN  
2014/2015

NASKAH PUBLIKASI



Oleh :  
ERNI MISKONIAH  
(A54F121012)

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
POKJAR PURWODADI  
TAHUN 2014



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 fax:715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir :

Nama : **Drs. M. Yahya , M.Si**

NIP/ NIK : 147

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : **Erni Miskoniah**

Nim : A54F121012

Program Studi : S1 PGSD

Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN TEMA KEBERAGAMAN BUDAYA BANGSAKU MELALUI METODE TEAM GAMES TURNAMEN (TGT) PADA SISWA KELAS IV MI HIDAYATUSYAR'YAH WOLO PENAWANGAN 2014/2015

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 1 Desember 2014

Pembimbing

**Drs. M. Yahya , M.Si**

NIK. 147

## ABSTRAK

UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR DALAM  
PEMBELAJARAN TEMA KEBERAGAMAN BUDAYA BANGSAKU  
MELALUI METODE TEAM GAMES TURNAMEN (TGT) PADA SISWA  
KELAS IV MI HIDAYATUSYAR'YAH WOLO PENAWANGAN 2014/2015

Erni Miskoniah, A54F121012, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas muhammadiyah  
Surakarta, 2015

*Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang menggunakan siklus perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Masalah utama dalam penelitian ini adalah rendahnya keaktifan belajar siswa kelas IV MI Hidayatusyar'iyah Wolo pada tema Keberagaman Budaya Bangsa. Penelitian ini secara umum untuk memperbaiki kualitas pembelajaran di MI Hidayatusyar'iyah Wolo dan secara khusus bertujuan meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan menggunakan metode team Games Tournament (TGT). Pembelajaran model TGT juga melatih membiasakan siswa berinteraksi sosial dan bertanggung jawab kepada suatu masalah. Penilaian dilakukan secara individu dan kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan pendekatan pembelajaran model TGT keaktifan belajar siswa meningkat secara signifikan. Penerapan pendekatan pembelajara model TGT pada akhirnya dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa di MI Hidayatusyar'iyah Wolo.*

*Kata kunci : Keaktifan, TGT, media, keberagaman, budaya, bangsa*

## **A. Pendahuluan**

Pembelajaran kooperatif lebih menekankan interaksi antar siswa. Dari sini siswa akan melakukan komunikasi aktif dengan sesama temannya. Dengan komunikasi tersebut diharapkan siswa dapat menguasai materi pelajaran dengan mudah karena “siswa lebih mudah memahami penjelasan dari kawannya dibanding penjelasan dari guru karena taraf pengetahuan serta pemikiran mereka lebih sejalan dan sepadan”. (Sulaiman dalam Wahyuni 2001: 2).

Dengan demikian untuk menciptakan suatu proses pembelajaran yang baik diperlukan langkah strategis yang bersentuhan langsung dengan domain pembelajaran. Salah satu langkah strategis yang seharusnya dilakukan oleh seorang guru adalah dengan terus melakukan evaluasi dan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukannya

Upaya untuk meningkatkan keaktifan belajar para siswa pada setiap jenjang dan tingkat pendidikan perlu diwujudkan agar diperoleh kualitas sumber daya manusia Indonesia yang dapat menunjang pembangunan nasional. Upaya tersebut menjadi tanggung jawab semua tenaga kependidikan. Dalam konteks ini, peran guru sangat strategis sebab guru yang langsung dapat membina siswa di sekolah melalui proses pembelajaran.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal itu berarti berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan bergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik..

Supaya langkah-langkah tersebut dapat dijadikan referensi dan rujukan untuk pembelajaran selanjutnya, maka pelaksanaan PTK (penelitian tindakan kelas) sangat direkomendasikan untuk dilakukan sebagai usaha perbaikan proses dan hasil pembelajaran. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk menggali masalah dari kenyataan-kenyataan yang terdapat di lingkungan pendidikan, yaitu permasalahan yang dihadapi oleh guru maupun siswa.

Sejalan dengan kondisi tersebut diatas, menjadi sebuah langkah baru buat saya sebagai guru SD/MI dan mahasiswa S1 PGSD khususnya untuk melakukan studi lapangan dengan konsep Penelitian Tindakan Kelas sebagai salah satu bentuk konkrit dalam upaya melakukan perbaikan pembelajaran serta pemenuhan tugas kuliah Pemantapan Kemampuan Profesional (PKP). Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di MI HIDAYATUSYAR'YAH WOLO tepatnya dikelas 4

Hasil studi lapangan didapatkan suatu permasalahan yaitu rendahnya keaktifan belajar siswa dimana pencapaian ketuntasan belajar secara klasikal masih 20% dan permasalahan lain yang terkait dengan minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran seperti; siswa tidak fokus ketika proses pembelajaran sedang berlangsung, tidak adanya interaksi yang positif di dalam kelas serta siswa kurang responsif terhadap aktivitas guru.

Berdasarkan fakta di atas maka diperlukan suatu tindakan yang bersifat rekonstruktif untuk mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi pada pembelajaran sebelumnya.

Untuk meningkatkan keaktifan belajar di kelas 4 MI HIDAYATUSYAR'YAH WOLO akan dilakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode kooperatif model TGT. Metode ini dianggap mampu mengatasi berbagai permasalahan yang muncul.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif memiliki dampak yang amat positif terhadap siswa yang rendah hasil belajarnya.

Berdasarkan paparan tersebut diatas maka peneliti akan melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan judul "Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tema Keberagaman Budaya Bangsa Melalui Metode TGT pada Siswa Kelas 4 MI HIDAYATUSYAR'YAH WOLO Tahun Pelajaran 2014/2015".

Berdasarkan uraian diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah metode kooperatif model TGT dapat meningkatkan keaktifan belajar

siswa kelas 4 MI HIDAYATUSYAR'IYAH WOLO pada pembelajaran Subtema Keberagaman Budaya Bangsa?

## **B. METODE PENELITIAN**

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di MI HIDAYATUS-SYAR'IYAH WOLO Kec. Penawangan Kab. Grobogan tepatnya di kelas 4, karena MI tersebut merupakan tempat peneliti mengajar, sehingga peneliti dapat terlibat langsung dalam penelitian. Selain itu berdasarkan observasi awal, keaktifan siswa dalam pembelajaran siswa MI masih rendah. Penelitian akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015 dengan jangka waktu penelitian selama 2 bulan (September sampai bulan November 2014).

Siswa kelas 4 MI Hidayatusyar'iyah Wolo yang berjumlah 18 orang yang terdiri dari 11 orang siswa laki laki dan 7 orang siswa perempuan sebagai subyek penerima tindakan. Sedangkan guru yang bersangkutan sebagai subjek pelaksana tindakan.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru pada waktu mengajar di dalam kelas dan tujuannya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam penelitian tindakan kelas ini guru meneliti sendiri kegiatan yang dilakukannya di dalam kelas. Dengan melibatkan siswa, melalui tindakan-tindakan pembelajaran yang direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasikan. Penelitian ini dilakukan dengan berkolaborasi dengan supervisor 2 yang bertindak sebagai teman sejawat.

Guru dan siswa sama-sama terlibat dalam proses pembelajaran, namun guru hanya sebagai mediator siswa yang harus aktif dan bertanggung jawab atas pembelajarannya.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Hasil Penelitian**

Berdasarkan data pelaksanaan tindakan kelas yang dilakukan peneliti dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada subtema keberagaman budaya bangsa dengan model pembelajaran TGT dalam dua siklus

didapatkan hasil yaitu adanya peningkatan keaktifan belajar dalam pembelajaran tema keberagaman budaya bangsa melalui metode TGT pada siswa kelas IV MI Hidayatussyr'iyah wolo Penawangan Grobogan 2014/2015. Hal ini terbukti dari adanya peningkatan keaktifan belajar dari pra siklus hanya 37%, kemudian meningkat pada siklus I sebesar 65% dan pada siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan sebesar 97 %.

Peningkatan keaktifan belajar siswa, berpengaruh positif pada peningkatan hasil belajar siswa, yang mengalami peningkatan secara signifikan, terbukti bahwa pada hasil belajar prasiklus, siswa yang tuntas belajarnya sebanyak 38%, pada siklus I yaitu 61%, dan pada siklus II yaitu 88%. Sesuai dengan teori yang ada, bahwa keaktifan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Penelitian tindakan kelas peneliti hentikan pada siklus II, karena pada siklus II peningkatan indikator keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran tema keberagaman budaya bangsa melalui metode TGT sudah mencapai indikator pencapaian yang telah ditetapkan yaitu 85%. Peningkatan keaktifan belajar siswa berdampak pada hasil belajar siswa.

## **2. Pembahasan**

Berbagai strategi memang harus diupayakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran karena siswa mempunyai karakter dan penerimaan yang berbeda. Seorang guru harus lebih banyak mengenal adanya perbedaan pada diri siswanya. Dengan mengenal perbedaan itu akhirnya dapat memberikan pelayanan yang dapat menyentuh semua aspek pada diri siswa.

Pada siklus I dilakukan upaya agar siswa dapat memahami materi tentang keberagaman budaya yang ada di Indonesia. Guru menyajikan dengan metode TGT. Hasil pada siklus I belum memuaskan walaupun ada kemajuan yang cukup baik. Hal ini karena mungkin media yang digunakan dan informasi yang disampaikan masih biasa dan belum bisa seluruhnya diserap oleh siswa dan untuk memahami masih kesulitan.

Pada siklus II guru mengambil strategi dengan menggunakan metode TGT. Hal ini akan memberikan nilai lebih didalam pembelajaran siswa. Melalui model pembelajaran TGT seluruh siswa akan terlibat didalam proses pembelajaran, karena di dalam model ini setiap siswa bertanggung jawab atas tugasnya masing masing. Melalui model pembelajaran ini aktifitas siswa lebih meningkat dan Akhirnya peningkatan pembelajaran yang di harapkan tercapai dan aktifitas belajar siswa meningkat.

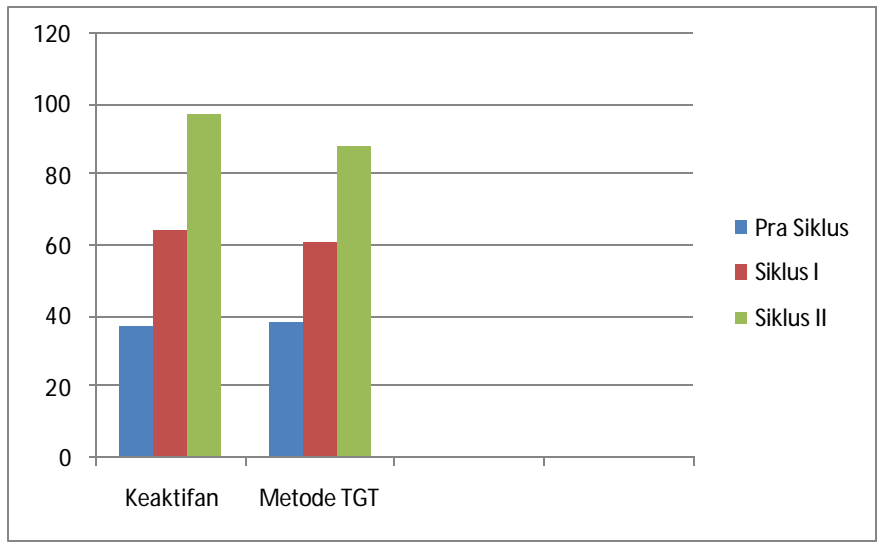
#### D. Kesimpulan

Berdasarkan penerapan penggunaan metode pembelajaran TGT dapat meningkatkan kreatifitas belajar siswa kelas IV MI Hidayatusyar'iyah Wolo Hipotesis yang diajukan bahwa "Dengan penggunaan metode *TGT* dalam pembelajaran subtema keberagaman budaya bangsaku pada siswa kelas IV MI Hidayatusyar'iyah Wolo Kecamatan Penawangan Kabupaten Grobogan, tahun pelajaran 2014/2015", dengan demikian hipotesis tersebut di atas diterima.

Berikut ini penulis sajikan perbandingan perolehan keaktifan belajar siswa dari pembelajaran pra siklus, siklus I, siklus II.

	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Keaktifan	37%	65%	97%
Metode TGT	38%	61%	88%





## DAFTAR PUSTAKA

- Sulaiman, Wahyuni. 2001. *Upaya Peningkatan Motivasi Belajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Hadari, Nawawi. 1981. *Metode Metode Mengajar*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Mahmudin. (2009). 'Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT)'. [Online]. Tersedia: <http://mahmuddin.wordpress.com/2009/12/23/strategi-pembelajaran-kooperatif-tipe-teams-games-tournament-tgt/> yang direkam pada 23 Desember 2009. [diakses pada tanggal 20 April 2014].
- Sudjana, Nana. 2010. *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses belajar Mengajar*. Bandung: Sinar baru Algesindo
- Suharsimi, Arikunto. 2007. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: PT Bumi Aksara.